

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lima tahun pertama merupakan masa emas kehidupan individu (*The Golden Years*), stimulasi atau respon tepat yang diberikan pada masa-masa puncak perkembangan memungkinkan anak mencapai prestasi perkembangan yang optimal. Pada masa ini juga merupakan masa dimana dibentuknya dasar-dasar kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi (BKKBN, 2011). Perkembangan pada anak meliputi empat macam, yaitu motorik kasar, motorik halus, personal social dan bahasa (Vivian, 2010). Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kelainan pada system lainnya, seperti kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan disekitar anak (Soetjningsih, 2013). Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor genetik, faktor lingkungan (biologis, faktor fisik, faktor psikososial, keluarga dan adat istiadat).

Pola asuh merupakan salah satu faktor dari keluarga dan adat istiadat yang mempengaruhi dari perkembangan anak (Soetjatiningsih, 2013). Pola asuh otoriter, permisif, demokratis dan penelantar (Santrock, 2011) akan memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap tumbuh kembang anak. Habibi (2007) menjelaskan bahwa masa depan anak akan sangat tergantung dari pengalaman yang didapatkan anak termasuk faktor pendidikan dan pola asuh orang tua. Menurut National Center for Health Statistics (NCHS), Yang berdasarkan atas laporan orang tua menunjukkan angka kejadian keterlambatan perkembangan

bicara dan bahasa pada anak usia dibawah 5 tahun adalah 0,9%. Data di Departemen Rehabilitasi Medik RSCM tahun 2006, dari 1125 jumlah kunjungan pasien anak terdapat 10,13% anak terdiagnosis keterlambatan bicara dan bahasa. Berdasarkan data dari poliklinik tumbuh kembang RS Kariadi Semarang tahun 2007 diperoleh 2,98% anak dengan gangguan bicara bahasa. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan tahun 2016 di wilayah malang terdapat beberapa daerah yang mengalami angka penyimpangan perkembangan, peningkatan angka penyimpangan perkembangan terjadi pada Wilayah kerja puskesmas kedung kandang.

Anak-anak dengan gangguan perkembangan bahasa akan lebih berpotensi mengalami masalah kesulitan akademis, rasa malu, gangguan kecemasan, dan sulit bergaul dengan lingkungannya (Palkhivala, 2007). Penelitian Yuliani (2009) menyatakan terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah. Penelitian yang dilakukan Aisyah (2010) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan bicara dan bahasa anak usia 2 tahun di Polindes Gempolan kediri. Perkembangan bahasa yang baik akan mempengaruhi persiapan anak dalam memasuki pendidikan sekolah. Deteksi dan penatalaksanaan perkembangan yang tepat akan membantu anak dalam mempersiapkan diri dalam memasuki pendidikan sekolah. Karena Pentingnya perkembangan bahasa sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia 3-5- tahun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : "Adakah Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-5 tahun".

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-5 tahun

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua di wilayah kerja Puskesmas Kedung Kandang kota Malang.
2. Mengidentifikasi perkembangan bahasa pada anak usia 3-5 di wilayah kerja Puskesmas Kedung Kandang kota Malang.
3. Menganalisa adakah hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kedung Kandang kota Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat akademik

Untuk menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya tentang pola asuh orang tua dan perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kedung Kandang kota Malang

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Agar orang tua mengetahui bahwa perkembangan anak sangat penting untuk diperhatikan, terutama perkembangan bahasa di usia anak usia 3-5 tahun sehingga orang tua tidak lagi hanya fokus pada pertumbuhan anak saja.
2. Agar orang tua mengetahui bahwa pola asuh yang diterapkan kepada anak dapat mempengaruhi perilaku anak bahkan perkembangan bahasa anak tersebut sampai usia dewasa.

